

ABSTRAK

Nurasni S. Malagapi, 2024. Penggunaan Model CIRC dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Materi Asal Usul Nenek Moyangku pada Siswa Kelas IV SDN 2 Kota Ternate. Dibimbing oleh Kodrat Hi. Karim, S.Pd.,M.Pd dan Risma Srinawati, S.Pd.I.,M.Pd

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan dan hasil penggunaan model CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa materi Asal Usul Nenek Moyangku pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kota Ternate. Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, melibatkan 21 siswa dan guru kelas IV sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Miles and Huberman.

Penggunaan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman materi Asal Usul Nenek Moyangku dilakukan dalam tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahap pendahuluan, peneliti membangun suasana positif untuk meningkatkan semangat belajar. Kegiatan inti pembelajaran dilakukan dalam enam fase: 1) Fase orientasi, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran awal materi melalui presentasi. Fase reorganisasi melibatkan pembentukan kelompok diskusi dan pemberian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 2) Fase pengenalan konsep mencakup penjelasan mengenai cara mengerjakan LKPD dan pengenalan konsep yang relevan. 3) Fase eksplorasi dan aplikasi dilakukan dengan diskusi kelompok untuk memahami teks bacaan. 4) Fase publikasi melibatkan presentasi hasil diskusi kelompok. 5) Fase penguatan dan refleksi diakhiri dengan umpan balik dari peneliti dan evaluasi melalui soal-soal. Kegiatan penutup melibatkan refleksi pembelajaran dan pembacaan doa. Berdasarkan data hasil penggunaan model CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman materi Asal Usul Nenek Moyangku pada siswa kelas IV SDN 2 menunjukkan bahwa penggunaan model CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa terlihat aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Hasil tes kemampuan membaca pemahaman memperoleh hasil: tiga dari lima kelompok diskusi mencapai nilai diatas standar KKM. Kelompok 2 mencapai nilai tertinggi dengan predikat "Sangat Memuaskan", diikuti oleh kelompok 3 dan kelompok 4 dengan predikat "Sangat Baik". Dua kelompok lainnya mendapatkan nilai di bawah standar KKM yaitu kelompok 1 memperoleh nilai 66 dengan predikat "Baik" dan kelompok 5 memperoleh nilai 47 dengan predikat "Kurang". Indikator kemampuan membaca pemahaman menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok siswa menguasai tiga tingkatan kemampuan membaca pemahaman yakni kemampuan literal, apresiasi dan inferensial. Kemampuan reorganisasi dan kemampuan evaluasi memerlukan adanya peningkatan. Analisis hasil tes pemahaman individu dari 21 siswa terdapat 19 siswa secara keseluruhan perolehan nilai rata-rata sebesar 85 dengan ketuntasan sebesar 90%. Faktor yang menghambat kegiatan membaca pemahaman yakni panjangnya bahan bacaan, kesulitan memahami kosa kata baru, gaya belajar, dan kurangnya dukungan orang tua. Dalam penggunaan model CIRC perlu adanya manajemen waktu yang baik oleh pengajar dan dukungan orang tua dalam proses belajar siswa

Kata kunci: Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Membaca Pemahaman

Abstrack

Nurasni S. Malagapi, 2024. *The Use of CIRC Model in Learning Reading Comprehension of for “Asal Usul Nenek Moyangku” Grade IV Students of SDN 2 Kota Ternate. Supervised by Kodrat Hi. Karim, S.Pd.,M.Pd and Risna Srinawati, S.Pd.I,M.Pd.*

This study was conducted with the aim to describe the use and results of the use of the CIRC model in learning reading comprehension of the material of the Origin of My Ancestors in grade IV students of SD Negeri 2 Kota Ternate. The research used descriptive qualitative research type, involving 21 students and grade IV teachers as research subjects. Data were collected using observation, interview, and test data collection techniques.

The data analysis technique used was the Miles and Huberman model analysis technique. conducted in three stages: introductory activities, core activities, and closing activities. In the introductory stage, researchers built a positive atmosphere to increase the spirit of learning. The core learning activities were conducted in six phases: 1) The orientation phase, the researcher conveys the learning objectives and provides an initial overview of the material through a presentation. The reorganization phase involves the formation of discussion groups and the provision of Learner Worksheets (LKPD). 2) The concept introduction phase includes an explanation of how to work on the LKPD and an introduction to relevant concepts. 3) The exploration and application phase is carried out with group discussions to understand the reading text. 4) The publication phase involves the presentation of group discussion results. 5) The reinforcement and reflection phase ends with feedback from the researcher and evaluation through questions. Closing activities involve reflection on learning and prayer. Based on the data of the results of the use of the CIRC model in learning to read comprehension of the material of the Origin of My Ancestors in grade IV students of SDN 2, it shows that the use of the CIRC model in learning to read comprehension students appear to actively participate in group discussions. The results of the reading comprehension ability test obtained results: three of the five discussion groups achieved scores above the KKM standard. Group 2 achieved the highest score with the predicate “Very Satisfactory”, followed by group 3 and group 4 with the predicate “Very Good”. The other two groups scored below the KKM standard, namely group 1 scored 66 with the predicate “Good” and group 5 scored 47 with the predicate “Less”. Indicators of reading comprehension skills show that most student groups mastered three levels of reading comprehension skills namely literal, appreciation and inferential skills. Reorganization ability and evaluation ability require improvement. Analysis of individual comprehension test results from 21 students there were 19 students overall obtaining an average score of 85 with 90% completeness. Factors that hinder reading comprehension activities are the length of reading material, difficulty understanding new vocabulary, learning styles, and lack of parental support. In using the CIRC model, there needs to be good time management by the teacher and parental support in the student's learning process.

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Reading Comprehension